

BAB IV

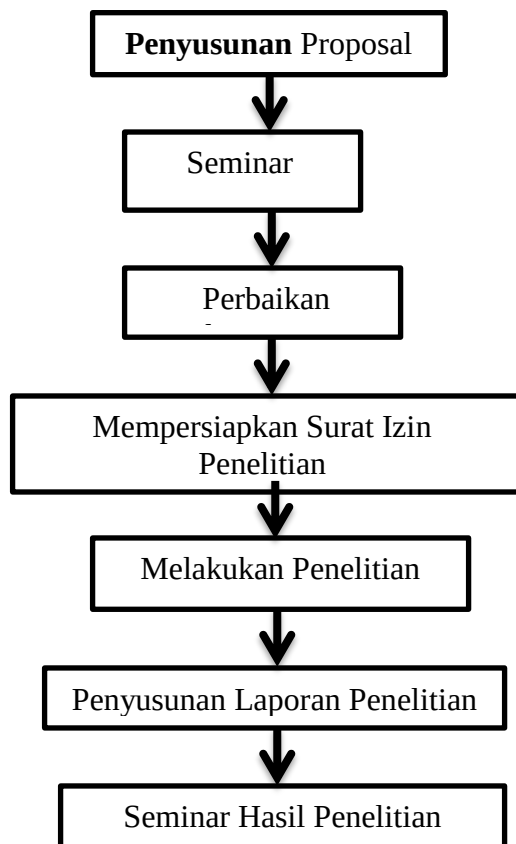
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional yaitu pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo S. , 2023)

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian seperti terlihat pada gambar 3



Gambar 3 Alur Penelitian

C.Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Bitefa Wilayah kerja Puskesmas Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor tengah Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei Tahun 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan menjadi sasaran penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Notoadmojo S. , 2023).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 tahun yang ada di Desa Bitefa sebanyak 63 orang (Bitefa P. , 2025)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili karakteristik ppopulasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang diteliti (Swarjana, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Swarjana, 2023).Pada penelitian ini jumlah populasi balita adalah 63 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah : **63** total populasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data diperoleh dari wawancara, observasi, serta pengukuran menggunakan alat Thermo Hygrometer dan hasil dokumentasi

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari rekam medis puskesmas yang meliputi data jumlah balita dan data kasus ISPA pada balita yang diperoleh dari laporan puskesmas dan data profil wilayah desa

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengukuran Langsung)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data pada lingkungan rumah yaitu:

1. Mengukur suhu menggunakan alat Thermo Hygrometer merek inscienpro TRH-200
2. Mengukur kelembaban menggunakan alat Thermo Hygrometer merek incienpro TRH -200
3. Pengukuran suhu dan kelembaban dilakukan bersamaan menggunakan alat yang sama
4. Titik pengukuran dilakukan pada 3 titik dalam rumah yaitu: ruang tidur, ruang keluarga , dan ruang tamu
5. Setiap titik dilakukan pengukuran sebanyak 3 kali dengan waktu pengukuran yang berbeda yaitu pada waktu :
 - a) Pagi mulai jam 08.00 – 10.00 wita
 - b) Siang mulai jam 12.00 – 14.00 wita
 - c) Sore mulai jam 16.00 -18.00 wita
6. Hasil pengukuran dari setiap rumah di buat perhitungan rata - rata suhu dan kelembaban

. Cara melakukan pengukuran suhu dan kelembaban adalah:

- a))Siapkan alat Thermo Hygrometer merek inscienpro TRH -200
- b)) Pasang baterai maka layar LCD langsung menyala
- c) Letakan alat pada permukaan datar setinggi 1,2 meter -1,5 meter dari lantai (jangan meletakkan alat ini di dekat jendela yang terkena sinar matahari langsung tepat di dekat hembusan kipas angin atau AC dan di atas alat elektronik yang mengeluarkan panas)
- d) Biarkan selama 10 menit
- e) Catat hasil pengukuran (suhu dan kelembaban secara bersamaan)

b.Wawancara

Kegiatan pengumpulan data kepada ibu balita dengan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui riwayat /gejala ISPA dan pada balita

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah dari hasil pengumpulan data (Kuisisioner,wawancara dan observasi)

Menurut (Notoadmojo S. , 2023) data yang dikumpulkan selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian jawaban responden pada kuisisioner pada kuisisioner sehingga data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol tertentu pada setiap

kategori jawaban untuk memudahkan pengolahan dan analisis data

c. Scoring

Scoring adalah proses pemberian nilai pada setiap jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga dalam penelitian sehingga data dapat dihitung dan dianalisis

d. Tabulating

Tabulating adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel agar data dapat lebih mudah dibaca dan dianalisis

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen Analisis data yang digunakan terdiri atas analisis univariat dan analisis bivariat

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian yaitu suhu rumah, kelembaban rumah dan kejadian ISPA pada balita. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasi sehingga dapat menggambarkan kondisi setiap variabel penelitian

Variabel yang dianalisis :

- 1) Suhu rumah (memenuhi syarat /tidak memenuhi syarat)(%)
- 2) Kelembaban rumah (memenuhi syarat /tidak memenuhi syarat (%)
- 3) Kejadian ISPA pada balita (ISPA/ tidak ISPA) (%)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara :

- a. Suhu rumah dengan kejadian ISPA pada balita
- b. Kelembaban rumah dengan kejadian ISPA pada balita .

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

- a) $H_0 : P \geq 0,05$: tidak ada hubungan
- b) $H_a : P \leq 0,05$: ada hubungan

G. Etika Penelitian

Etika penelitian penting dalam penelitian karena penelitian berhubungan langsung dengan manusia dan lingkungan sehingga perlu diperhatikan yaitu:

1. Ethical Clearance

Politeknik kesehatan kemenkes Denpasar memberikan ethical clearance kepada mahasiswa melalui komisi etik. Identitas subyek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin

2. Confidentiality

Melindungi temuan penelitian, informasi dan kesulitan lainnya

3. Berbuat Baik (Beneficence)

Penulis tidak akan berbuat yang merugikan subyek

4. Prinsip Etika Keadilan (Justice)

Penulis berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. semua subyek mendapatkan perlakuan yang sama

